

## **KATEGORI**

Pertanian

## **SUB KATEGORI**

Irigasi

## **NAMA INDIKATOR**

Panjang Saluran Irigasi Teknis Sekunder Kondisi Rusak Berat

## **TAHUN**

2018

## **KONSEP**

- Panjang Saluran Irigasi Teknis Sekunder Kondisi Rusak Berat adalah Panjang bagian dari jaringan irigasi yang terdiri dari saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapnnya dengan tingkat kerusakan > 40 %.
- Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak.
- Jaringan irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan air irigasi.
- Jaringan irigasi sekunder adalah bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapnnya.

## **RUJUKAN**

- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 32 / Prt / M / 2007 Tentang Pedoman Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi

## **RUMUS**

-

## **WALI DATA**

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

## **UKURAN**

Meter (m)

## **UNIT**

-

## **KEGUNAAN**

Untuk mengetahui panjang saluran irigasi teknis Sekunder yang dalam kondisi rusak berat disuatu perairan daerah tertentu.

## **INTERPRETASI**

Panjang Saluran Irigasi teknis Sekunder Kondisi Rusak Berat menunjukkan panjang Jaringan irigasi atau pengairan yang dilengkapi dengan alat pengatur dan pengukur air jaringan irigasi yang terdiri dari saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagisadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapnnya yang dalam kondisi rusak berat atau dengan

tingkat kerusakan > 40 %, kemudian untuk kelengkapan maupun kemampuan dalam mengukur dan mengatur sudah secara otomatis dan sudah modern sehingga diharapkan efisiensinya tinggi terlebih dengan kondisi yang rusak berat diharapkan masih bisa dipergunakan.

**KETERANGAN**

-

**SUMBER**

-

**METODOLOGI**

-

**KEDALAMAN DATA**

Kecamatan, Kabupaten, Provinsi

**PERIODE**

Bulanan, Triwulanan, Semesteran, Tahunan

**LAG DATA**

H+1

**KEWENANGAN**

-

**DOKUMEN**

SIPD

